**BAB V
PENUTUP**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Religiusitas dengan *moral disengagement* terhadap perilaku seks pranikah pada remaja Kota Bekasi dan hasil analisa serta perhitungan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab 1 sampai bab 4 hasilnya sebagai berikut :

1. Hasil deskripsi variabel religiusitas, *moral disengagement*, perilaku seks pranikah sebagai berikut:
2. Hasil deskripsi variabel Religiusitas pada remaja di Kota Bekasi di dominasi oleh 75 (89,3%) subjek penelitian yang termasuk dalam kategori tinggi.
3. Hasil deskripsi variabel *Moral Disengagement* pada remaja Kota Bekasi di dominasi oleh 63 (75%) subjek penelitian yang termasuk dalam kategori rendah.
4. Hasil deskripsi variabel Perilaku Seks Pranikah pada remaja Kota Bekasi di dominasi oleh 62 (73,8%) subjek penelitian yang termasuk dalam kategori rendah.
5. Ada hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku seks pranikah. Sehingga semakin tinggi religiusitas maka semakin rendah perilaku seks pranikah, dan sebaliknya. maka dapat disimpulkan bahwa Ha1 diterima dan H01 ditolak.
6. Ada hubungan positif yang signifikan antara *moral disengagement* dengan perilaku seks pranikah. Sehingga semakin tinggi *moral disengagement* maka semakin tinggi perilaku seks pranikah, dan sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha2 diterima dan H02 ditolak.
7. Terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas dengan *moral disengagement* terhadap perilaku seks pranikah pada remaja di Kota Bekasi. Maka Ha3 diterima atau H03 ditolak. Adapun hasil koefisien determinasi (R2) adalah 0,367. Hal ini menjelaskan bahwa variabel Religiusitas (X1) dan *Moral Disengagement* (X2) memberikan sumbangan efektif sebesar 36,7 % terhadap variabel Perilaku Seks Pranikah. Sementara sisanya yaitu 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.
8. **Saran**
9. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait perilaku seks pranikah. Dan khususnya untuk remaja diharapkan dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan dalam hal-hal yang melibatkan perilakunya. Remaja juga diharapkan berpendirian teguh dan tidak mudah mengikuti perbuatan dan perilaku remaja lain yang dapat membawa mereka ke arah yang lebih buruk.

1. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan perilaku seks pranikah agar hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.